

## PERAN LEMBAR BALIK HIV/AIDS BAGI BIDAN DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DI KABUPATEN NABIRE

Christina Tien Popang<sup>1</sup>, Anisa N. Sulistiyowati<sup>2</sup>, Fanny Seleky<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi DIII Kebidanan Nabire, Poltekkes Kemenkes Jayapura

e-mail: tien.popang@gmail.com<sup>1</sup>, anisanang1@gmail.com<sup>2</sup>, sfanny7773@gmail.com<sup>3</sup>

### Abstrak

HIV/AIDS merupakan masalah kesehatan di seluruh dunia, dimana transmisi infeksi yang merupakan penyebab meningkatnya angka kesakitan dan kematian. Salah satu kelompok rentan terhadap HIV/AIDS adalah ibu hamil. Maka dari itu, penting untuk ibu hamil memiliki pengetahuan yang cukup terhadap pencegahan HIV/AIDS. Bidan sebagai salah satu tenaga kesehatan berperan sebagai ujung tombak pemberi pelayanan kesehatan dalam asuhan kebidanan yang komprehensif dalam hal ini bidan memiliki tugas dan tanggungjawab yang berkesinambungan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang HIV/AIDS salah satunya yaitu melalui kegiatan pengabdian masyarakat menggunakan lembar balik HIV/AIDS. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan menggunakan metode sosialisasi melalui media lembar balik yang dilakukan di Wilayah kerja Puskesmas Kabupaten Nabire. Hasil dari kegiatan pengabdian berupa peningkatan pemahaman ibu hamil tentang HIV/AIDS. Kegiatan sosialisasi ini, diikuti secara antusias dan semangat dari ibu hamil, yang informasinya diperoleh dari diskusi dan tanya jawab yang dilakukan oleh pemateri, bahkan ada yang secara rinci dapat menjelaskan pengertian, penyebab, tanda dan gejala, penularan, pencegahan, dan penatalaksanaan HIV/AIDS pada ibu hamil.

**Kata kunci:** HIV/AIDS, Ibu hamil, Lembar Balik

### Abstract

HIV/AIDS is a world health problem, where the transmission of infection is the cause of increasing morbidity and mortality. Pregnant women is one of susceptible for HIV/AIDS. Therefore, it is important for pregnant women to have adequate knowledge of HIV/AIDS prevention. Midwives as one of the health provider have a role as the spearhead of health service providers in comprehensive midwifery care, in this case midwives have ongoing duties and responsibilities to increase pregnant women's knowledge about HIV / AIDS, one of which is through community service activities using HIV/AIDS flipcharts. Community service is carried out using the socialization method through flipchart media which is carried out in the work area of the Nabire District Health Center. The results of the community service activities are in the form of increasing the understanding of pregnant women about HIV/AIDS. This outreach activity was attended enthusiastically and enthusiastically by pregnant women, whose information was obtained from discussions , questions and answers conducted by the presenters, some even explained in detail the meaning, causes, signs and symptoms, transmission, prevention and management of HIV/AIDS. in pregnant women.

**Keywords:** HIV/AIDS, Pregranant Woman, Flip Sheet

### PENDAHULUAN

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia dan kemudian menimbulkan AIDS. Virus HIV menyerang salah satu jenis sel darah putih yang berfungsi untuk kekebalan tubuh. Virus HIV juga di temuka dalam darah, cairan vagina, cairan sperma dan ASI (Maryuni A,dkk.2015). AIDS (*Acquiret Immunodeficiency Syndrom*) merupakan kumpulan gejala penyakit akibat penurunan sistem imun tubuh yang disebabkan oleh retrovirus yaitu HIV (Widyanto dan Triwibowo, 2013). HIV masuk kedalam tubuh dengan du acara, yaitu masuk melalui permukaan kulit dan selaput lender yang tidak utuh, atau masuk langsung melalui pembuluh darah. Setelah masuk ke dalam tubuh manusia, HIV mencari sel darahputih yang disebut CD4 yang merupakan sel sasaran HIV. Di dalam sel CD4, HIV memperbanyak diri menjadi ribuan virus baru. HIV yang baru terbentuk ini keluar dari sel darah putih dan mencari sel CD4 lainnyauntuk memperbanyak diri. Sel CD4 yang sudah “dibajak” akan mati, bertahun-tahun kemudian tubuh orang yang terinfeksi HIV memiliki kadar CD4 yang semakin lama semakin rendah sehingga system

kekebalan tubuh menjadi rusak dan tidak mampu melawan berbagai penyakit. (Kader pemberdayaan kampung, 2017)

Salah satu kelompok yang rentan terhadap penularan HIV adalah ibu hamil. Jumlah wanita hamil pengidap HIV/AIDS Pada tahun 2018 mencapai 453 kasus dan data bayi mengidap HIV/AIDS pada tahun 2016 sebanyak 35 kasus dan pada tahun 2017 menurun menjadi 28 kasus. Berdasarkan dari laporan Dinas kesehatan Propinsi Papua pada tahun 2017 AKI sebesar 442/100.000 KH dan AKB 8/100.000 KH. Dimana Provinsi Papua menempati posisi ke tiga dari jumlah penderita HIV/AIDS di Indonesia. Jumlah penderita HIV/AIDS di provinsi Papua pada tahun 2016 sebanyak 5,980 kasus, pada tahun 2017 meningkat menjadi 6,779 kasus, dan pada tahun 2018 menurun menjadi 5,527 kasus . Kabupaten Nabire merupakan peringkat pertama dengan kasus HIV/ AIDS di Papua, sehingga sampai saat ini Kabupaten Nabire terus melakukan upaya-upaya pencegahan peningkatan kejadian HIV/AIDS.

Infeksi HIV selama masa kehamilan dapat menyebabkan transmisi vertical dari ibu ke anak baik dalam masa kehamilan maupun persalinan. Banyak faktor yang berperan dalam transmisi virus dari ibu ke anak. Ibu dengan keadaan klinis dan indikator imunologis lanjut dan viral load meningkat memiliki risiko transmisi vertikal lebih tinggi. Pencegahan penularan, selain saat melahirkan (akibat sentuhan langsung bayi dengan darah dan cairan vagina ibu), viral load penting untuk ditekan selama masa kehamilan. Penularan dapat terjadi dalam kandungan apabila plasenta rusak, sehingga placental blood barrier tidak dapat lagi melindungi bayi dari infeksi HIV (Hartanto, 2019).

Besarnya kemungkinan infeksi yang ditularkan kepada bayi pada proses kehamilan maka ibu hamil perlu memiliki pengetahuan yang baik mengenai HIV/AIDS. Namun , banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kehidupan wanita hamil, bersalin dan nifas. Terutama Pendidikan masyarakat, ekonomi, social budaya, lingkungan, keadaan geografi, ketertutupan ibu dan keluarga, aksesibilitas pelayanan dan tenaga kesehatan serta skill/keterampilan yang dimiliki oleh petugas kesehatan khususnya bidan. Bidan berperan sebagai ujung tombak pemberi pelayanan kesehatan dalam asuhan kebidanan yang berorientasi pada ibu hamil, ibu melahirkan, ibu nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana. Sehingga melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk membantu bidan di wilayah kerja puskesmas kabupaten nabire untuk melakukan sosialisasi dengan menggunakan media lembar balik dalam setiap melakukan pelayanan antenatal care.

## **METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dari tahapan : perencanaan yaitu dengan pembuatan lembar balik HIV/AIDS, kemudian dilakukan sosialisasi kepada bidan-bidan di wilayah kerja puskesmas kabupaten nabire. Kemudian melakukan implementasi dalam pelayanan komunikasi dan konseling HIV/AIDS pada ibu hamil. Sasaran yaitu semua ibu hamil yang ada di Puskesmas-Puskesmas di Nabire yang telah terdaftar sebagai pasien kunjungan pemeriksaan ibu hamil untuk mendapatkan informasi kesehatan tentang HIV/AIDS. Tahap persiapan; identifikasi jumlah ibu hamil yang ada pada tiap puskesmas; penyiapan materi oleh fasilitator, dan persiapan media edukasi berupa lembar balik HIV/AIDS. Tahapan pelaksanaan; penyampaian materi edukasi dengan memberikan penyuluhan tentang HIV/AIDS dengan metode ceramah, praktik, tanya jawab dan diskusi. Metode evaluasi yang digunakan adalah menggunakan kuisisioner dan observasi angket berisi sejumlah pertanyaan. Monitoring dan evaluasi dilakukan melalui lembar kuisisioner berupa pretest dan Posttest.

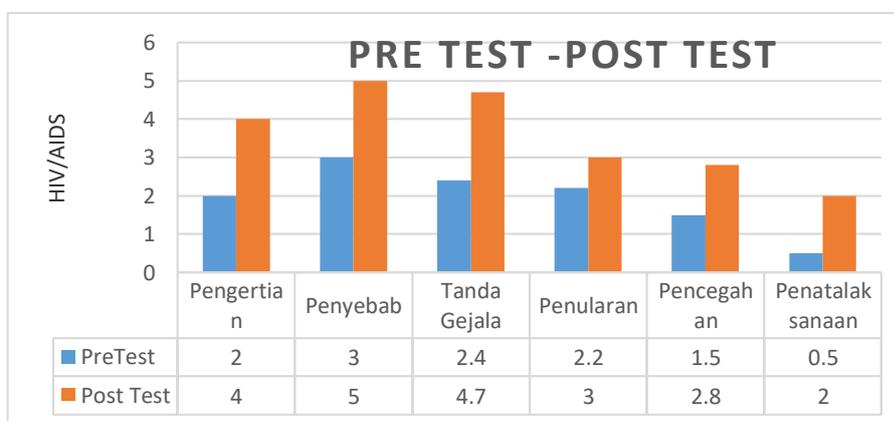
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sejumlah ibu hamil yang mengikuti sosialisasi dikumpulkan kemudian narasumber menyampaikan pemaparan materi melalui media lembar balik HIV/AIDS dengan rincian materi yaitu : Pengertian HIV/AIDS, Penyebab HIV/ AIDS, Tanda dan gejala HIV/ AIDS, Penularan HIV/ AIDS, Pencegahan HIV/AIDS, Penatalaksanaan HIV/AIDS pada ibu hamil. Di akhir kegiatan, dilakukan evaluasi dengan melakukan post test.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Hasil post test yaitu sebagian besar ibu hamil telah memahami pengertian HIV/AIDS, penyebab, dan tanda gejala HIV/AIDS, namun sedikit dari mereka yang benar-benar memahami penularan dan penatalaksanaan HIV/AIDS.



Gambar 2. Pre test dan Post Test

Lebih dari 90% bayi terinfeksi HIV tertular dari ibu HIV positif. Penularan tersebut dapat terjadi pada masa kehamilan, saat persalinan dan selama menyusui. Tanpa pengobatan yang tepat dan dini, separuh dari anak yang terinfeksi HIV akan meninggal sebelum ulang tahun kedua. Pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak (PPIA) atau Prevention of Mother to Child HIV Transmission (PMTCT) (Kemenkes 2015).

Pengendalian/pencegahan penularan HIV dan AIDS pada perempuan, anak dan keluarga menjadi semakin penting dan tidak terpisahkan dari program penanggulangan HIV dan AIDS secara umum sehingga pihak yang bertanggung jawab dalam hal ini bukan hanya bidan pelaksana, namun juga bidan peneliti, dan pendidik beserta stakeholder. Peranan bidan sebagai tenaga profesional dan merupakan salah satu tenaga kesehatan yang memiliki posisi penting dan strategis terutama dalam menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kesakitan dan Kematian Bayi (AKB). Bidan memberikan pelayanan kebidanan yang berkesinambungan dan paripurna, berfokus pada aspek pencegahan penyakit termasuk pencegahan penularan HIV & AIDS pada ibu hamil dan promosi HIV & AIDS pada ibu hamil dengan memberikan pendidikan kesehatan atau konseling pada ibu hamil yang datang berkunjung ke pusat pelayanan kesehatan. Ibu hamil akan di bimbing untuk membuat keputusan sendiri untuk mengubah perilaku yang baru dan mempertahankannya. Dengan intervensi pencegahan penularan HIV pada ibu hamil, diantaranya adalah memberikan pelayanan kesehatan ibu dan anak yang bisa menjadi awal atau pintu masuk upaya pencegahan penularan HIV dari ibu ke bayi pada ibu hamil.

**SIMPULAN**

Prevalensi HIV/AIDS pada kelompok ibu hamil berdampak sangat besar terhadap AKI dan AKB, kabupaten nabire yang merupakan salah satu daerah yang memiliki prevalensi paling tinggi di Papua

tentu menjadi perhatian khusus, peran berbagai pihak terhadap penurunan penularan HIV/AIDS sangat diperlukan. Kesadaran masyarakat terutama ibu hamil terhadap HIV/AIDS perlu ditingkatkan dan hal tersebut dapat dimulai dari pengetahuan. Pengabdian masyarakat yang dilakukan melalui media lembar balik ini merupakan salah satu upaya untuk peningkatan pengetahuan ibu hamil di kabupaten Nabire dan sebagian besar dari peserta sosialisasi telah memahami pengertian, penyebab dan tanda gejala HIV.

#### **SARAN**

Pada pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat selanjutnya, sebaiknya dilakukan dengan media yang berbeda. Juga partisipasi dari pasangan atau suami dari ibu hamil diharapkan untuk turut serta dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih banyak pada Poltekkes Kemenkes Nabire, serta Pemerintah, Bidan dan Masyarakat Kabupaten Nabire, yang telah memberikan dukungan atas terselenggaranya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Semoga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini hasilnya dapat memberikan keberkahan untuk kita semua.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Maryuni A.Dkk.2015. Pencegahan Penularan Hiv Dari Ibu Ke Bayi. Jakarta:Transinfo Media, Jakarta
- Widyanto Dan Triwibowo. 2013. Trend Disease. Cv. Trans Info Medika: Jakarta
- Buku Kader Pemberdayaan Kampung. (2017). Informasi Dasar Hiv & Aids
- Hartanto, M. (2019). Infeksi Human Immunodeficiency Virus (Hiv) Dalam Kehamilan. Continuing Medical Education, 46(5). Retrieved From <https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/399360-Infeksi-Human-Immunodeficiency-Virus-Hiv-9ff4c2d8.Pdf>
- Dinkes Kabupaten Nabire.2019.Data Aki Dan Akb 2015-2018.Nabire
- Depkes Ri. 2017. Data Aki Dan Akb 2016 Dan 2017.Jakarta :Depkes
- Depkes Ri. 2018. ([www.Depkes.Go.Id/Article/View/18120300001/Hari-Aids-Sedunia-Momen-Stop-Penularan-Hiv-Saya-Berani-Saya-Sehat-.Html](http://www.Depkes.Go.Id/Article/View/18120300001/Hari-Aids-Sedunia-Momen-Stop-Penularan-Hiv-Saya-Berani-Saya-Sehat-.Html)). Diakses Tanggal 09 Juni 2019
- Dinkes.Papua. 2016. Data Aki Dan Akb Tahun 2015 Dan 2016. Papua :Dinkes.Papua
- Dinkes.Papua. 2016. Data Pengidap Hiv/Aids Tahun 2017 Dan 2018. Papua: Dinkes.Papua
- Kementrian Kesehatan Ri. 2015. Pedoman Pelaksanaan Pencegahan Penularan Hiv Dan Sifilis Dari Ibu Ke Anak Bagi Tenaga Kesehatan. Jakarta